

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitik (menggambarkan pemakaian alat kontrasepsi pada wanita usia subur (WUS) di Puskesmas Satelit Bandar Lampung dan menganalisis pengaruh tingkat pengetahuan dan pendidikan dengan pemakaian alat kontrasepsi dengan pendekatan kasus-kontrol (Dahlan, 2008).

3.2. Tempat dan Waktu

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Satelit Bandar Lampung.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-November 2014.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang bersuami yang ada di wilayah kerja Puskesmas Satelit Bandar Lampung.

3.3.2 Sampel

Adapun jumlah sampel yang akan diambil adalah menggunakan rumus (Dahlan, 2006):

$$n = \left(\frac{Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right)^2$$

- n = Besar sampel
- Z α = Deviat baku alfa (untuk $\alpha = 0,05$ adalah 1,96)
- Z β = Deviat baku beta (untuk $\beta = 0,2$ adalah 0,84)
- P1 = Proporsi pada beresiko atau kasus
- Q1 = 1-P1
- P2 = Proporsi pada kelompok tidak terpajan atau kontrol
- Q2 = 1-P2
- P = Proporsi total = $\frac{P_1+P_2}{2}$
- Q = 1-P
- P1-P2 = Perbedaan proporsi minimal yang dianggap bermakna

Jika didapatkan:

$$P2 = \text{Proporsi kelompok tidak terpajan atau kontrol dari penelitian sebelumnya Fienalia (2012)} \\ = 0,1$$

$$Q2 = 1 - P2 = 1 - 0,1 = 0,9$$

$$P1 - P2 = \text{Selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna, ditetapkan } 0,2$$

Dengan demikian:

$$P1 = P2 + 0,2 = 0,1 + 0,2 = 0,3$$

$$Q1 = 1 - P1 = 1 - 0,3 = 0,7$$

$$P = (P1 + P2)/2 = (0,3 + 0,1)/2 = 0,2$$

$$Q = 1 - P = 1 - 0,2 = 0,8$$

$$n = \left(\frac{Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P1Q1 + P2Q2}}{P1 - P2} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{1,96\sqrt{2(0,2)(0,8)} + 0,84\sqrt{(0,3)(0,7) + (0,1)(0,9)}}{(0,3 - 0,1)} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{1,96\sqrt{(0,32)} + 0,84\sqrt{(0,3)}}{(0,2)} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{(1,1087 + 0,4601)}{(0,2)} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{1,5688}{(0,2)} \right)^2$$

$$n = 61,53 \text{ dibulatkan menjadi } 62$$

Dikarenakan terdapat 2 kelompok yaitu kelompok pemakai alat kontrasepsi dan kelompok tidak memakai alat kontrasepsi, maka dibutuhkan sampel sebanyak 124 orang. Maka pembagian jumlah sampel sebagai berikut:

- a. Kelompok pemakai alat kontrasepsi : 62 wanita
- b. Kelompok tidak memakai alat kontrasepsi : 62 wanita

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *accidental sampling* wanita usia subur yang mengunjungi Puskesmas Satelit Bandar Lampung.

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Semua WUS dari PUS yang berkunjung ke Puskesmas Satelit Bandar Lampung;
- Bersedia mengikuti penelitian yang dibuktikan dengan mengisi dan menandatangani *informed consent*.

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Jumlah anak yang hidup ≥ 3 orang;
- Jumlah pendapatan \leq Rp. 1.399.037,-
- Jarak dari rumah ke Puskesmas/sarana kesehatan lainnya $\geq 2,5$ Km.
- Tidak diizinkan oleh suami untuk menggunakan kontrasepsi.

3.4. Definisi Operasional

3.4.1. Definisi Variabel Bebas

Variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan dan pendidikan.

3.4.2. Definisi Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu pemakaian alat kontrasepsi.

Tabel 1. Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi	Alat ukur		Jenis Skala	Skala ukur
Pengetahuan	Tingkat pengetahuan ibu mengenai pemakaian alat kontrasepsi.	Kuesioner	1 2	Kurang: skor <75% Baik: skor \geq 75% (Arikunto, 2004)	Ordinal
Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang pernah diikuti oleh seseorang.	Kuesioner	1 2	Dasar-Menengah (SD/ SMP/SMA /sederajat) Tinggi (Akademi/Perguruan Tinggi)	Ordinal
Pemakaian alat kontrasepsi buatan	Semua akseptor penggunaan alat kontrasepsi suntik, pil, implan, kondom dan IUD.	Kuesioner	1 2	Tidak Ya	Ordinal

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Data Primer

Data yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Pengisian kuesioner oleh responden yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sampel penelitian. Kuesioner telah diedarkan dan jawaban responden dikutip pada hari yang sama.

3.5.2. Data Sekunder

Data ini adalah jumlah populasi wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Satelit Bandar Lampung yang didapatkan peneliti melalui bagian administrasi Puskesmas Satelit Bandar Lampung.

3.5.3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang telah digunakan adalah lembar kuisisioner (daftar pertanyaan). Pertanyaan dibuat berdasarkan variable-variabel yang akan diukur yang terdapat pada kerangka konsep penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan pendidikan ibu terhadap pemakaian alat kontrasepsi. *Informed Consent* telah diberi bersamaan dengan kuesioner tersebut yang menjelaskan tujuan dilakukan penelitian. Pengisian kuesioner dilakukan secara langsung, sambil diperhatikan peneliti untuk

memastikan tidak ada kecurangan yang berlaku. Data yang diperoleh dianalisa, setelah kuesioner dikembalikan oleh mahasiswi kepada peneliti.

3.5.4. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.4.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada 24 orang responden yang memiliki karakteristik yang mirip dengan sampel. Kemudian akan diuji korelasi antara skor tiap-tiap pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi *product moment*. Rumusnya adalah:

$$R = \frac{N(\sum xv) - (\sum x)(\sum v)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum v^2 - (\sum v)^2\}}}$$

3.5.4.2. Uji Reliabilitas

Kuisisioner yang telah selesai disusun akan diuji reliabilitasnya dengan menggunakan uji Cronbach (Cronbach Alpha) dengan menggunakan rumus:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2 x} \right)$$

α = koefisien alfa
 k = banyak butir pertanyaan
 $\sum \sigma_i^2$ = varian skor total

Uji validitas telah dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner dengan nilai validitasnya sebesar 0,915.

3.5.5. Teknik Penilaian/Skoring

Pertanyaan terdiri dari 20 soal untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan pendidikan ibu terhadap pemakaian alat kontrasepsi di Puskesmas Satelit Bandar Lampung. Tiap butir soal pertanyaan dan 3 jawaban dengan penilaian urutan paling atas 3 2 1. Apabila jawaban responden memiliki skor $<75\%$ interpretasinya kurang dan bila skor $\geq 75\%$ interpretasinya baik (Arikunto, 2004).

3.6 Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah kedalam bentuk tabel-tabel, kemudian data dianalisis. Kemudian dilakukan 2 macam analisis data, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

3.6.1. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk menentukan distribusi frekuensi variabel bebas dan variabel terikat, yaitu tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu dengan pemakaian alat kontrasepsi.

3.6.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji statististik.

3.7 Uji Hipotesis

Ha : terdapat faktor risiko tingkat pengetahuan dan pendidikan ibu terhadap pemakaian alat kontrasepsi di puskesmas satelit Bandar Lampung.

H0 : tidak terdapat faktor risiko tingkat pendidikan ibu terhadap pemakaian alat kontrasepsi di puskesmas satelit Bandar Lampung.

3.8 Etika Penelitian

Penelitian ini diajukan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, dengan surat keterangan lolos kaji etik dengan nomor surat lolos etik nomor: 1443/UN26/8/DT/2014.